

# PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MASALAH POKOK EKONOMI

*by Lina Susilowati*

---

**Submission date:** 28-Dec-2021 03:05PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1736051911

**File name:** 7\_document.pdf (142.17K)

**Word count:** 2772

**Character count:** 17254



**Article History:**

Submitted:  
10-10-2020  
Accepted:  
23-10-2020  
Published:  
15-12-2020

## PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MASALAH POKOK EKONOMI

Lina Susilowati<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Magister Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Magister Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI  
Jombang

<sup>1</sup>lina.stkipjb@gmail.com, <sup>2</sup>s.yayuk02@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1800>  
DOI: <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v4i2.1800>

### Abstract

*The development of Science and Technology (IPTEK) has now been so rapid and has penetrated various sides of human life. The development of information technology has a huge impact on various sides of life, from government, administration, economy, education, and others. In the field of education, many use information technology to convey learning in its popular term, namely e-learning or what is called online learning. Such developments are supported by the availability of hardware and software which are increasingly capable of becoming increasingly powerful. The spread of the corona virus or COVID-19 pandemic has presented its own challenges for educational institutions in Indonesia. To anticipate the transmission of the virus, the government has issued policies such as social distancing, physical distancing, to large-scale social restrictions (PSBB). This condition requires people to stay at home, study, work, and worship at home. As a result of this policy, the education sector such as schools and tertiary institutions stopped the face-to-face learning process. Instead, the learning process is carried out online which can be carried out from each student's home. The approach used in this research is a quantitative approach with a quasi-experimental research type. The population in this study were students of class X IPS 1 at SMAN Bojonegoro Integrated Model which consisted of 1 class. Sampling using purposive sampling technique with a total sample of 36 students of class X IPS 1 who terdiri from 23 girls and 13 boys. Data collection methods used were cognitive tests and psychomotor tests. The data analysis technique used is the t-test analysis at the 5% level ( $\alpha = 0.05$ ). Based on the results of t data processing, the discussion and purpose of this study, because the cognitive test  $t_{count} < t_{table}$  is  $0.025 < 2.032$ , so that  $H_0$  is accepted or  $H_1$  is rejected, it can be concluded that there is no significant effect of online learning on student learning outcomes in economic subjects. the subject of the main economic problems in class X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro. The ability of students to solve cognitive test questions successfully was 80.56%.*

**Keywords:** Economic Logic Intelligence, Learning Discipline, Learning Motivation



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

### Abstrak

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini sudah sedemikian pesat dan merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai sisi kehidupan, mulai dari pemerintah, administrasi, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Dalam bidang pendidikan mulai banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan suatu pembelajaran dengan istilah populernya, yakni *e-learning* atau yang disebut pembelajaran daring. Perkembangan yang demikian tersebut karena didukung oleh tersedianya perangkat keras maupun perangkat lunak yang semakin hari semakin hebat kemampuannya. Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro yang terdiri dari 1 kelas. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang siswa kelas X IPS 1 yang terdiri dari 23 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian tes kognitif dan tes psikomotor. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Uji-t pada taraf 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan hasil pengolahan data t, pembahasan serta tujuan dari penelitian ini, karena pada tes kognitif  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,025 < 2,032$ , sehingga  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring dengan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi di kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro. Kemampuan siswa menyelesaikan soal tes kognitif yang berhasil yaitu 80,56%.

**Kata kunci:** Kecerdasan Logika Ekonomi, Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar

### Pendahuluan

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini sudah sedemikian pesat dan merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai sisi kehidupan, mulai dari pemerintah, administrasi, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. dalam bidang pemerintahan sekarang ini mulai dikenal istilah *e-government*, sedangkan dibidang perekonomian sebagian orang mungkin sudah mengenal apa yang disebut dengan *e-commerce*, *e-business*, *e-marketing*, bahkan program terbaru pemerintah saat ini adalah *e-KTP*. Dalam bidang pendidikan mulai banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan suatu pembelajaran dengan istilah populernya, yakni *e-learning*

atau yang disebut pembelajaran daring. Perkembangan yang demikian tersebut karena didukung oleh tersedianya perangkat keras maupun perangkat lunak yang semakin hari semakin hebat kemampuannya.

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penyampaian pembelajaran. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti computer atau laptop, HP, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, dkk, 2020). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan hasil belajar pembelajaran daring lebih baik daripada pembelajaran konvensional (Wiwi Mulyani, 2013). Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti HP dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan siswa (Simanihuruk, 2019). Dengan bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Media pembelajaran yang tersedia secara *online* dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat membuat video pembelajaran dengan menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi ke siswa daripada sekedar narasi informasi. Pemanfaatan fitur seperti *whatsapp*, *google classroom*, *BBM*, *youtube* dan lain-lain juga dapat digunakan sebagai sarana diskusi dan penyampaian informasi ke siswa. Guru juga dapat

memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana evaluasi penilaian di akhir pembelajaran seperti *google form*, *quizizz*, dan lain-lain.

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Ekonomi adalah penguasaan mata pelajaran Ekonomi yang masih kurang. Dalam pembelajaran ekonomi dibutuhkan penguasaan terhadap konsep yang matang. Rendahnya penguasaan ekonomi oleh para siswa tercermin dalam rendahnya hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya dari guru untuk mampu meningkatkan kualitas dan semangat belajar ekobomi siswa sehingga hasil belajar ekonomi siswa juga dapat meningkat.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa.

Suasana belajar yang tidak menyenangkan membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat menerima ilmu yang diberikan dan biasanya siswa tersebut akan menjadi malas untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, guru perlu juga menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa dapat menerima pelajaran dan siswa merasa tertarik untuk mempelajarinya. Guru harus membuat metode yang dapat menarik siswa untuk belajar. Misalnya dalam pembuatan video pembelajaran guru harus membuat berbagai tampilan agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran tersebut. Ada kalanya guru dan siswa melakukan tatap muka dengan aplikasi zoom atau google meet dalam proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas siswa secara langsung.

Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Watson (dalam Trianto, 2010:174), menjelaskan bahwa “pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental semu. Hal ini disebabkan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2014:74). Sugiyono (2014:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro yang terdiri dari satu kelas.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang cukup terwakili untuk dijadikan sumber data (Sugiyono, 2014:81). Untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan Teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:124). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS. Sampel penelitian ini adalah kelas X IPS 1 berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 23 orang perempuan dan 13 orang laki-laki dikarenakan jumlah siswanya sudah memenuhi untuk dijadikan sampel dan kelas X IPS 1 belum pernah dilakukan pembelajaran daring dengan video pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pertama, pembelajaran daring dengan video pembelajaran sebagai variabel x, kedua, hasil belajar siswa sebagai variabel Y.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu tes. Tes adalah suatu metode pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi responden, seperti ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh responden (Sudijono, 2009:67). Siswa diminta untuk menyelesaikan soal setelah pembelajaran daring sebagai penilaian kognitif. Adapun soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan *essay* yang diadopsi dari buku ekonomi kelas X. Selain itu, penulis melakukan penilaian ketrampilan (psikomotor). Bentuk penilaiannya adalah dengan membuat video pembelajaran tentang analisis masalah pokok ekonomi klasik dan modern pada sebuah berita atau kasus.

Data dalam penelitian yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik yang sesuai, pengujian dimaksudkan untuk memenuhi syarat pengujian uji-t pada hipotesis. Kegiatan pengolahan data diawali dengan menabulasikan data yang telah terkumpul ke dalam daftar distribusi frekuensi, Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan Panjang kelas yang sama
- 2) Rata-rata standar deviasi

Untuk data yang telah disusun dalam daftar frekuensi menurut Sudjana (2005:67) nilai rata-rata atau mean (M) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata hitung)

$f_i$  = Frekuensi data ke i

$x_i$  = Data yang ke i

Sedangkan rumus untuk mencari standar deviasi atau simpangan baku adalah (Usman&Akbar, 2008:99):

$$SD \text{ (Standar deviasi)} = \frac{\sqrt{n \sum f_i x_i^2 - \sum f_i x_i^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata hitung)

SD = Standar Deviasi

$x_i$  = Data yang ke i

$f_i$  = Frekuensi data ke i

n = Sampel

untuk menguji hipotesis digunakan statistic uji-t menurut SUDjana (2005:329) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\mu_0$  = nilai KKM yaitu 78

s = simpangan baku

n = sampel pada metode eksperimen

Kriteria pengujian hipotesis dari uji t adalah tolak  $H_0$  jika  $t \geq t_{1-\alpha}$  dan diterima jika  $H_0$  jika t berharga lain. derajat kebebasan untuk daftar distribusi adalah dk = (n-1) dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (Sudjana, 2005:231).

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji pihak kanan yang pasangannya

$$H_0 : \mu = \mu_0 \rightarrow H_0 : \mu = 78$$

$$H_1 : \mu > \mu_0 \rightarrow H_1 : \mu > 78$$

Perumusan hipotesis  $H_0$  dan hipotesis  $H_1$  adalah sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring dengan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi di kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro.

$H_1$  = terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring dengan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi di kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro.

### Hasil dan Pembahasan

Nilai hasil tes kognitif mata pelajaran ekonomi, siswa kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro pada materi masalah pokok ekonomi menunjukkan hasil yang beragam. Rata-rata hasil tes ekonomi siswa 78,06. Nilai maksimum yang diperoleh yaitu 97 dan nilai minimum yang diperoleh yaitu 43. Untuk mengidentifikasi ketuntasan hasil belajar siswa, dilakukan pengukuran dengan menggunakan acuan KKM, yaitu 78 untuk pelajaran ekonomi.

Dari data hasil yang diperoleh diketahui 36 siswa yang mengikuti tes hanya 29 siswa yang dinyatakan dapat menguasai materi masalah pokok ekonomi dalam proses pembelajaran daring dengan indikator berhasil memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM mata pelajaran ekonomi yaitu 78, jika dipersentasekan, maka jumlah siswa yang berhasil adalah 80,56%. Sementara itu tujuh orang siswa lainnya dinyatakan tidak berhasil atau masih kesulitan dalam belajar materi masalah pokok ekonomi dalam proses pembelajaran daring adalah 19,44%.

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dari skor siswa yang dibutuhkan maka dihitung dengan menggunakan rata-rata dan simpangan baku yaitu 78,06 dan 14,52. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan menggunakan nilai KKM ( $\mu_0$ ) = 78, yang merupakan nilai standar untuk menyatakan bahwa siswa telah menguasai 79% dari tujuan pembelajaran. Sesuai dengan aturan uji satu pihak kanan, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (2005:228). Adapun perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 78$  (Pembelajaran daring dengan video pembelajaran tidak mencapai ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa di kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro)

$H_1 : \mu > 78$  (Pembelajaran daring dengan video pembelajaran mencapai ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa di kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro)

Kriteria pengujian yang diperoleh tolak  $H_0$  apabila  $t \geq t_{1-\alpha}$  dan terima  $H_0$  jika  $t$  berharga lain. kemudian digunakan statistic uji-t yang rumusnya adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s}$$

Dimana nilai:

$$\bar{x} = 78,06$$

$$\mu_0 = 78$$

$$s = 14,52$$

$n = 36$

maka nilai  $t$  adalah



The image shows a handwritten calculation of the t-value. It starts with the formula  $t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n}}}$ . Below this, there are several lines of calculations involving numbers like 10, 15, 20, and 30, which appear to be intermediate steps or possibly misread values. The final result is  $t = 0,025$ .

$t = 0,025$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n - 1 = 36 - 1 = 35$  maka dengan distribusi  $t$  dengan  $t_{1-\alpha}(dk) = t_{1-0,05}(35) = 2,032 = t_{0,95}(35)$  sehingga diperoleh  $t_{0,95}(35) = 2,032$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,025 < 2,032$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring dengan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi di kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro”, dapat diterima.

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data  $t$ , pembahasan serta tujuan dari penelitian ini, karena pada tes kognitif  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,025 < 2,032$ , sehingga  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring dengan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi di kelas X IPS 1 SMAN Model Terpadu Bojonegoro. Kemampuan siswa menyelesaikan soal tes kognitif yang berhasil yaitu 80,56%.

### Referensi

- Nugraha, Sobron Adi, dll. 2020. *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1 No. 3 Agustus 2020
- Mulyani, Wiwi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil BELajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum*. Jakarta

Susilowati dan Rahayu - Pengaruh Pembelajaran Daring

Rahmawati, Maya, dkk. 2017. *Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1. 212-227

Sudjana. 2005. *Statistika*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi-Progresif*. Jakarta: Kencana

# PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MASALAH POKOK EKONOMI

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id">sisfotenika.stmikpontianak.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id">repository.ikipgribojonegoro.ac.id</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://jurnal.ikipjember.ac.id">jurnal.ikipjember.ac.id</a> Internet Source	4%
5	Ratu Winda Septiawati. "Impact of Covid-19 on Physics Learning in High School Students", Pena Kreatif : Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	3%
6	<a href="http://journal.trunojoyo.ac.id">journal.trunojoyo.ac.id</a> Internet Source	3%
7	<a href="http://www.jim.unsyiah.ac.id">www.jim.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	3%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 3%

Exclude bibliography      On